

PENGABDIAN MASYARAKAT PADA UKM BUDIDAYA IKAN CUPANG DI LAWANG KABUPATEN MALANG

Gigih Priyandoko^{1*)}, Reihan Nur Ramdhan²⁾, Louis Ola Koten²⁾, Dettha Restya Utami²⁾,
Sitti Wuryan Romdania²⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

*Email Korespondensi: gigih@widyagama.ac.id

ABSTRAK

Program budidaya Ikan Cupang yang diadopsi dari program pemerintah dalam sektor kelautan dan perikanan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian. Upaya dalam mendorong pengembangan kawasan perikanan budidaya di daerah-daerah, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Program pengabdian masyarakat Universitas Widyagama Malang pada tahun ajaran 2020-2021 dilakukan pada UKM Budidaya Ikan Cupang di desa Lawang, Malang. Peralatan yang diperlukan berdasarkan diskusi dengan mitra adalah modifikasi soliter, pembuatan rak display, stiker dan banner sebagai identitas mitra.

Kata Kunci: Ikan Cupang, Pengabdian Masyarakat, Soliter, Rak Display.

PENDAHULUAN

Kemajuan dan kemakmuran bangsa dan negara bukanlah tanggung jawab pemerintah semata. Namun, masyarakat juga perlu mandiri dalam menciptakan terobosan-terobosan baru dalam peluang usaha di bidang dan industri dengan menggunakan sumber daya yang potensial dengan nilai tambah ekonomi yang tinggi. Potensi sumber daya alam dan iklim Indonesia sangat mendukung pengembangan berbagai bidang kegiatan, termasuk sektor perikanan. Salah satu industri perikanan yang memiliki keunggulan kompetitif untuk mendongkrak perekonomian nasional adalah ikan cupang yang tergolong ikan hias laut dan air tawar karena berpotensi menjadi sumber pendapatan dan pendapatan masyarakat. Budidaya ikan cupang telah ditemukan memiliki potensi untuk membawa lebih banyak orang untuk mempraktekannya dalam kehidupan. Selain mereka yang menyukai ikan hias, banyak juga masyarakat yang menggantungkan pendapatannya dari bertani dan menjual ikan hias [1]–[4].

Ikan cupang adalah spesies ikan asli Asia Tenggara. Awalnya, ikan ini adalah ikan liar yang dapat ditemukan di sungai, rawa, dan persawahan. Orang Thailand kemudian menangkap ikan ini dan menggunakannya sebagai ikan aduan karena sifat agresif dari ikan cupang. Baru pada tahun 1890-an ikan cupang diperkenalkan ke Eropa dan Amerika [3], [5]–[7]. Tren budidaya ikan cupang muncul kembali di tahun 2020. Ikan cupang sendiri merupakan ikan hias yang sudah populer sejak lama. Sejumlah karakteristiknya membuat ikan ini banyak diminati di kalangan aquarists. Ciri yang paling jelas dari Ikan Cupang adalah bentuk dan warnanya yang menarik. Selain itu, ternyata ada ciri lain dari Ikan Cupang yang belum banyak diketahui masyarakat umum [3], [8]. Ikan cupang adalah spesies ikan air tawar dalam genus *Betta*. Penggemar cupang membagi ikan ini menjadi tiga kelompok, yaitu cupang hias, cupang ras dan cupang liar. Sedangkan ikan cupang hias terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Halfmoon, Crowntail, Double Tail, Halfmoon Plaque dan Giant.

Jenis ikan cupang sangat beragam secara genetik sehingga sulit untuk dihitung dengan angka. Pasalnya, perkembangan ikan ini dengan variasi bentuk dan warna yang cukup pesat. Keistimewaan Ikan Cupang diantaranya adalah [1], [7]–[10]:

1. Bentuk dan warna yang unik. Bentuk dan warnanya yang unik menjadi ciri khas pertama dari Ikan Cupang. Banyak penggemar ikan akuarium yang menyukai bentuk

ikan yang sangat lucu ini. Hal yang dapat menarik lainnya adalah bentuk khusus dari ikan cupang terletak pada ukuran sirip dan ekornya yang cukup besar atau lebar dan bahkan terkadang lebih besar dari tubuh ikan cupang.

2. Kemampuan bertahan yang tinggi. Ikan cupang adalah salah satu ikan yang paling bisa bertahan hidup. Selain dikenal dengan sifatnya yang agresif, ikan cupang juga bisa hidup di air yang minim oksigen. Ikan ini bahkan dapat bertahan hidup jika ditempatkan dalam wadah dengan volume air yang sedikit dan tidak ada alat sirkulasi udara.
3. Perawatan mudah. Kelangsungan hidup yang tinggi kemudian membuat memelihara Betta cukup mudah. Fakta bahwa ikan cupang dapat hidup di air dengan konsentrasi oksigen minimal berarti ikan ini hanya dapat ditempatkan di dalam toples. Dengan kata lain, memelihara ikan cupang tidak membutuhkan biaya yang signifikan. Harga pakan ikan cupang juga sangat terjangkau, sekitar Rp 30.000 untuk sebulan tergantung permintaan.

METODE PELAKSANAAN

Menyiapkan dan mengkomunikasikan mekanisme pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Metode yang digunakan adalah salah satu yang memiliki empat deskripsi tentang tindakan, yaitu (1) Perencanaan menggunakan analisis SWOT untuk menentukan status dukungan yang sebenarnya; (2) Tindakan yang kami, sebagai moderator, akan lakukan demonstrasi mini sebagai proyek percontohan; (3) pengamatan tindak lanjut analisis SWOT untuk mengatasi masalah yang timbul di komunitas yang didukung; (4) Refleksi. Setelah berdiskusi dengan mitra, diperlukan modifikasi individu, membuat layar, stiker, dan spanduk sebagai identitas mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target pokok program membantu meningkatkan budidaya Ikan Cupang dalam rangka mewujudkan pertumbuhan perekonomian UKM baik pada perkotaan maupun perdesaan. Pengabdian kepada salah satu mitra salahsatunya mengetahui dan melengkapi sarana dan prasarana UKM budidaya Ikan Cupang. Mengetahui sarana dan prasarana yang manual bisa di otomatiskan, mengetahui dan membantu membuat logo dan branding Ikan Cupang sehingga banyak orang lebih mengetahui dan mengenal budidaya Ikan Cupang, mengetahui dan membantu pemberian makan Ikan Cupang, mengetahui dan membantu pergantian air pada Ikan Cupang. Jenis Ikan Cupang yang di budidaya oleh mitra ada satu yaitu Ikan Cupang jenis Blue Rim.

Proses Budidaya Ikan Cupang, pemilik usaha melakukan semua proses dengan cara manual. Dengan adanya kegiatan ini, telah membantu dalam membuat beberapa alat yang bisa menunjang proses budidaya Ikan Cupang tersebut.

1. Pembuatan Soliter. Pembuatan soliter ini dapat membantu mitra dalam proses pergantian air pada Ikan Cupang.



Gambar 1. Proses Pembuatan Soliter

2. Pembuatan display rak aquarium untuk Ikan Cupang. Pembuatan display rak aquarium ini dapat membantu mitra sebagai tempat display yang sebelumnya tidak dipunyai oleh

mitra. Yang berdampak positif yaitu peningkatan dalam sarana dan prasarana mitra kerja dan sangat bermanfaat bagi mitra kerja untuk meningkatkan usahanya.



Gambar 2 Proses Pembuatan Rak Display

3. Pembuatan Sticker dan Banner. Stiker memiliki fungsi dan manfaat yang cukup besar dalam mempengaruhi masyarakat, oleh karena itu, sebuah UMKM sebaiknya memiliki stiker untuk produk yang dipasarkan agar dapat menjangkau publik dan konsumen yang lebih banyak. Banner adalah untuk mempromosikan atau mengiklankan sesuatu sehingga menarik perhatian lebih banyak orang ketika melihatnya.



Gambar 3. Banner dan Sticker

Budidaya Ikan Cupang direkomendasikan pada aktivitas perorangan adalah mudah dilakukan, dengan budidaya pemanfaatan lahan sekitar rumah dan keindahan sangat baik. Selain bisa membasmi populasi jentik nyamuk, memelihara Ikan Cupang juga bisa memberikan dampak positif bagi kesehatan tubuh, melihat pemandangan aquarium yang indah dipenuhi dengan ikan hias.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu mitra dalam kelengkapan sarana dan prasarana dalam usaha. Sebelum adanya bantuan pengabdian ini, proses penggantian air dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama. Namun, setelah adanya bantuan pengabdian ini, proses penggantian air dapat dilakukan dengan menggunakan soliter dan dapat mempersingkat waktu.

Setelah adanya rak display, aquarium lebih tertata dengan rapi dan indah karena sebelumnya aquarium diletakkan di lantai dan membutuhkan tempat yang lebih besar. Dengan adanya Sticker dan Banner, produk Ikan Cupangnya lebih bisa di kenal oleh masyarakat luas. Sticker dan Banner juga sangat membantu untuk proses pemasaran.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu mitra dalam proses budidaya Ikan Cupang dan pemasaran. Penyediaan soliter, rak display, sticker serta banner mampu meningkatkan produktivitas budidaya Ikan Cupang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Widyagama Malang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021. Selain itu diucapkan terima kasih kepada mitra yang telah memberikan ijin dan Kerjasama, serta anggota kelompok 2 KPM 2021-2 tahun ajaran 2020/2021.

REFERENSI

- [1] R. Destriana, "Analisis dan perancangan e-bisnis dalam budidaya dan penjualan ikan cupang menggunakan metodologi overview.," *JIKA J. Inform.*, vol. 3, no. 1, 2019.
- [2] L. Christanto, "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Cupang (Raja Cupang Selatan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Temenggungan Udanawu Blitar," 2021.
- [3] E. Kusriani, "Budidaya ikan hias sebagai pendukung pembangunan nasional perikanan di Indonesia," *Media Akuakultur*, vol. 5, no. 2, pp. 109–114, 2010.
- [4] M. A. Jabar, M. Bakri, A. Purnama, F. Hudri, V. R. Mahendra, and A. S. Rahman, "Meningkatkan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Budidaya Ikan Cupang Dimasa Covid-19," *J. Pengabd. Kpd. Masy. PKM Kreasi Mhs. Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 109–118, 2021.
- [5] R. V. Kusumah, S. Cindelaras, and E. Kusriani, "Budidaya Ikan Cupang (Betta Splendens) Di Kampung Sukamanah, Desa Cikampek Barat," In *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*, 2017, vol. 1, no. 1, pp. 313–323.
- [6] M. Alifuddin, Y. Hadiroseyani, and I. Ohoiulun, "Parasit Pada Ikan Hias Air Tawar (Ikan Cupang, Gapi Dan Rainbow) Parasites in Fresh Water Ornamental Fish (Cupang, Guppy and Rainbow Fish)," *J. Akuakultur Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 93–100, 2003.
- [7] F. Saputra and T. R. Efianda, "Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Ikan Cupang Sebagai Ikan Hias yang Berpotensi Meningkatkan Pendapatan Masyarakat," *J. Mar. Kreat.*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [8] O. Prasadi, "Pemanfaatan Lahan Sempit sebagai Tempat Budidaya Ikan Cupang di Mertasinga, Cilacap," *Aksiologi J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 113–123, 2019.
- [9] D. Satyani, "Pengaruh Umur Induk Ikan Cupang (Betta splendens) dan Jenis Pakan Terhadap Fekunditas dan Produksi Larvanya," *J. Penelit. Perikan. Indones.*, vol. 9, no. 4, pp. 13–18, 2017.
- [10] M. Agus and T. Y. Mardiana, "Pengaruh Perbedaan Jenis Pakan Alami Daphnia, Jentik Nyamuk Dan Cacing Sutra Terhadap Pertumbuhan Ikan Cupang Hias (Betta splendens) The Effect of Different Types Of Natural Food Daphnia, Mosquito Larvae and Silk Worms to Growth of Ornamental Fish Bett," *Pena Akuatika J. Ilm. Perikan. Dan Kelaut.*, vol. 2, no. 1, 2015.